

 JURNAL BIDIK	Jurnal Bidik : Jurnal Bidang Pendidikan Volume 02, Number 01, Januari 2026 (Halaman 30-34) DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.18400128	e-ISSN : xxxx-xxxx p-ISSN : xxxx-xxxx
--	---	--

PEMANFAATAN TEKNOLOGI HAND PHONE DALAM MENINGKATKAN MOTIFASI BELAJAR SISTEM POLITIK INDONESIA PADA PROGRAM STUDI PPKN

Agus Anjar^{1✉}, Gomal Juni Yanris², Muda Pardamean Nasution³

*FKIP Universitas Labuhanbatu¹ Teknologi Informasi, Institut Teknologi Sains Padang Lawas Utara² Fakultas
Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu³*

Alamat instansi (Universitas Labuhanbatu, Sumatera Utara, Indonesia)

✉e-mail: agusanjartiga@gmail.com.¹gomaljuniyanris@gmail.com² mudapardameannasution@gmail.com³

ABSTRAK

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah bagaimana mahasiswa Program Studi PPKn memanfaatkan Teknologi Handphone Sebagai Literasi Digital untuk menumbuhkan keterampilan berbicara guna menumbuhkan budaya berargumentasi dalam proses belajar mengajar di ruang kelas Perguruan Tinggi. Permasalahan yang ada dalam penelitian kurangnya anutusias diskusi dalam proses belajar mengajar di ruang kelas. Maka metode studi pustaka dipakai dalam penelitian dengan memakai data primer yakni mahasiswa PPKn itu sendiri. Fokus dalam pembahasan mencakup bagaimana menumbuhkan budaya berargumentasi didalam ruang kelas dengan memanfaatkan Teknologi Handphone. Adapun sumber data primernya adalah adalah mahasiswa PPKn yang mengampuh mata kuliah Sistem Politik Indonesia yang berjumlah 90 mahasiswa. Adapun kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah, dengan adanya pemanfaatan teknologi Handphone budaya berargumentasi didalam ruang kelas sedikit bertambah dibandingkan metode tanpa penggunaan handphone sehingga suasana kelas lebih menarik.

Kata kunci: *Motivasi, Belajar, Program*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam memajukan sebuah Negara diantaranya jalur pendidikan formal seperti Perdosenan Tinggi.

Artinya, tidak sedikit anak didik kita yang jauh dari tuntutan kompetensi literasi masakini dan masih sulit memahami informasi dari teks yang ia baca. Hal demikian menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam berbagai aspek keterampilan berbahasa yang harus mereka miliki ditingkat Perdosenan Tinggi. Salahsatu keterampilan yang menjadi perhatian bagi Dosen adalah bagaimana menumbuhkan Kemampuan berbicara.

Mahasiswa dalam proses perkembangannya berada pada tahap konkret, hal ini sejalan dengan teori perkembangan piaget, dimana anak yang berada yaitu anak berpikir secara logis mengenai segala sesuatu. Pada masa emas ini sangat penting bagi dosen menumbuhkan 4 keterampilan berbahasa yang tentunya disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa Prodi PPKn belum maksimal dalam aspek berargumentasi dalam ruang kelas.

Keterampilan berbahasa siswa harus dipelajari secara optimal karena tidak bisa diperoleh dengan

sendirinya (Saifullah, 2022). Dosen harus berupaya mengatasi perosalan yang berkaitan dengan menumbuhkan keterampilan berbahasa dari mahasiswa kelas perlu ditingkatkan terutama dari segiliterasi baca tulis yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memperoleh pengajaran dari Dosen pengampuh matakuliah.

Keterampilan berbahasa dalam sistem politik indonesia meliputi empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Akhyar, 2019). Dari ke 4 keterampilan tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi. Persoalan dalam pembelajaran bahasa pada kelas rendah memang dimulai dari kurangnya kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Hal ini dipengaruhi beberapa faktir seperti kurang lancar membaca, kemampuan literasi kurang, maupun sarana bacaan yang tidak memadai. hal yang penting adalah strategi pembelajaran yang kurang tepat dalam pengajaran sistem politik indonesia di kelas perlunya peningkatkan dalam pemanfaatan teknologi handphone.

Dari 4 keterampilan yang harus dikuasai mahasiswa ada pembelajaran sistem politik indonesia bagi sebahagian dosen merasakan kesulitan dalam

	Jurnal Bidik : Jurnal Bidang Pendidikan Volume 02, Number 01, Januari 2026 (Halaman 30-34) DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.18400128	e-ISSN : xxxx-xxxx p-ISSN : xxxx-xxxx
---	---	--

menumbuhkan keterampilan berbicara pada siswa kelas rendah. Dimana keterampilan berbicara merupakan kemampuan memproduksi artikulasi bunyi (Ayu Saradina Larosa, 2021) dan pengucapan kata (Hilaliyah, 2017). Keterampilan berbicara dapat juga dikatakan sebagai bentuk pengekspresian pemikiran, perasaan, dan gagasan (Agus Setyonegoro) yang berupa ujaran (Gulo & Sidiqin, 2020). Dengan demikian, keterampilan berbicara adalah kemampuan penyampaian pemikiran dan perasaan melalui bunyi dan kata-kata dalam ujaran melalui kegiatan komunikasi.

Keterampilan berbicara berkaitan dengan kemampuan keterampilan bahasa lainnya, seperti keterampilan membaca. Membaca menjadi sumber seseorang bisa berbicara (Patiung, 2016). Dengan memahami isi bacaan melalui kemampuan literasi siswa akan memiliki kemampuan untuk menceritakan apa yang ia pahami dari isi bacaan. Dosen pun bisa meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan latihan berbicara secara rutin. Karena karakteristik anak SD yang konkret tentu perlu latihan secara nyata di kelas maupun di rumah.

Menurut Widiarini et al. (2023) dalam berbicara seseorang dipengaruhi oleh faktor berbicara seseorang dipengaruhi oleh faktor *speaking*. *Speaking* merupakan akronim dari *setting, participant, ends, act, key, instrument, norms, dan genre*. Sementara (Wardiah, 2017), menambahkan unsur amanat (message) sebagai faktor penentu keterampilan berbicara.

Keterampilan berbicara akan dipelajari oleh siswa ketika siswa telah diminta menyimak sebuah bacaan selanjutnya ia akan diminta untuk menuliskan isi bacaan dan menceritakan kembali informasi dari bacaan yang telah ia pahami (Harianto, 2020). Pada kenyataannya dosen kelas rendah sering kesulitan memaksimalkan kemampuan mahasiswa dalam berbicara tersebut. Hal ini terlihat ketika hanya beberapa mahasiswa yang mampu menjelaskan setelah membaca atau mendapatkan sumber informasi dari handphone tersebut. Siswa hanya mampu berbicara dalam beberapa kalimat yang belum menggambarkan informasi bacaan secara utuh. Hal ini tentu menunjukkan kemampuan literasi siswa dalam baca tulis sangat rendah sehingga mempengaruhi keterampilan siswa dalam berbicara.

Siti Fitriani (2022) mengemukakan, literasi ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh

seseorang dalam berkomunikasi “membaca, berbicara, menyimak dan menulis” dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jikadidefinisikansecarasingkat,definisliterasiyaituke mampuanmenulisdanmembaca.Kemampuanliterasiyang rendah menjadi hambatan bagi siswa memperoleh beberapa manfaat dari keterampilan berbicara tersebut. Harianto (2020) menyatakan bahwa manfaat keterampilan berbicara adalah untuk menemukan pendapat. Selain itu, manfaat keterampilan berbicara adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara secara terampil sehingga melatih pola pikir yang logis secara runtut serta dapat menunjang kegiatan komunikasi menjadi efektif.

METODE PENGABDIAN

Studi pustaka atau library research dipakai sebagai metode pada penelitian ini. Studi pustaka adalah teknik dengan mengumpulkan data. Data yang dipakai bersumber pada buku dan artikel dalam jurnal nasional. Teknik mengumpulkan data memakai teori milik Mary W. George yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Teori Miles dan Huberman dipakai dalam penelitian ini. Teori ini mencakup pengumpulan, penyajian, dan pereduksian kata, serta penarikan simpulan pada data yang didapat. Setelah penganalisisan data, peneliti melakukan validasi data memakai triangulasi referensi dengan menyesuaikan ide yang telah dibentuk melalui sumber artikel serta buku di jurnal lokal maupun internasional.

Implementasi langkah George pada penelitian ini adalah, 1) topik yang dipilih tentang strategi menyusun bahan ajar inovatif, 2) peneliti membuat konsep bahan ajar inovatif akan berbasis mobile learning dalam bentuk aplikasi, 3) peneliti membuat sebuah pertanyaan, kira-kira strategi yang sesuai dalam menyusun bahan ajar inovatif menggunakan teori siapa, 4) strategi yang dipilih adalah menggunakan strategi penyusunan bahan ajar milik Kosasih (2020), 5) mencari referensi dari buku, artikel jurnal, artikel prosiding dari terbitan nasional dan internasional, 6) mengidentifikasi referensi yang sesuai dengan topik, 7) mengevaluasi sumber referensi yang sudah didapat agar referensi yang dipakai benar-benar kredibel, 8) mulai menyusun bahan ajar dengan website kodular dan mengkonversi kedalam bentuk aplikasi (apk), 9) membuat kesimpulan bahwa dalam menyusun bahan ajar

	Jurnal Bidik : Jurnal Bidang Pendidikan Volume 02, Number 01, Januari 2026 (Halaman 30-34) DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.18400128	e-ISSN : xxxx-xxxx p-ISSN : xxxx-xxxx
---	---	--

inovatif berbasis mobile learning untuk pembelajaran mata kuliah keterampilan menulis di abad 21 dapat memanfaatkan strategi yang digunakan, sehingga menghasilkan prototipe bahan ajar mata kuliah keterampilan menulis berbentuk aplikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa Prodi PPKn yang mengampu mata kuliah Sistem Politik Indonesia berjumlah lebih kurang 90 orang, memiliki keterampilan berbicara yang perlu ditingkatkan. Maka diperlukan pendampingan dalam proses belajar mengajar di ruang kelas perkuliahan berupa pemanfaatan teknologi Handhone. Setelah melihat handphone yang mempunyai kaitan dengan materi kuliah, mahasiswa diharapkan dapat mengucap bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Keterangan tersebut memberikan pengertian bahwa berbicara itu tidak hanya berucap tanpa makna, tetapi menyampaikan pikiran dan gagasan kepada orang lain melalui ujaran atau bahasa lisan. Kemampuan berbicara seseorang diengaruhi oleh hasil penyimakannya dan informasi yang ia peroleh dari sumber bacaannya.

Oleh sebab itu membaca merupakan salah satu sumber seseorang dapat berbicara. Seseorang dapat berargumentasi menggunakan teori para pakar dalam suatu diskusi karena orang tersebut pernah membaca teori para pakar tersebut. Maka perlu bagi dosen untuk menumbuhkan minat baca dan kemampuan membaca dari siswa kelas rendah terlebih dahulu. Kemampuan membaca ini harus diwujudkan dengan strategi belajar yang menjadi program belajar rutin siswa tidak hanya di kelas tapi juga di rumah.

Untuk meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa PPKn maka dosen perlu menemukan strategi tepat untuk menumbuhkan kemampuan membaca dan literasi siswa dalam memahami isi bacaan yang ia baca dan memperoleh sumber literasi dari sumber belajarnya dengan demikian mahasiswa akan mampu menyampaikan informasi yang ia dapatkan dengan menggunakan teknologi handphone tersebut.

Berdasarkan beberapa factor penghambat mahasiswa Prodi PPKn memperoleh kemampuan membaca nya seperti peran orang tua yang kurang, buku bacaan yang tidak menarik, penggunaan HP

yang kurang terkontrol dan strategi pembelajaran yang tidak tepat dalam peningkatan kemampuan membaca dan berbicara mahasiswa Prodi PPKn. Atas dasar ini penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang mengampu mata kuliah Sistem Politik Indonesia di Universitas Labuhanbatu.

PEMBAHASAN

Hal yang menghambat kemampuan berbicara adalah kurang nya sumber bacaan sebagai sumber wawasan siswa dalam berbicara. Tidak dipungkiri ketersediaan buku di sekolah sangat kurang, sehingga perlu bagi sekolah mencari alternatif sumber bacaan bagi siswa, salah satunya dengan literasi digital. Dimana literasi digital akan menjadi sarana siswa melakukan kegiatan baca tulis dengan buku maupun video elektronik atau kita kenal dengan ebook.

Literasi digital bisa diperoleh melalui Teknologi Handphone. Berdasarkan pengalaman Penulis sebagai yang mendapatkan pelatihan dari lembaga lain dan telah menerapkan pembelajaran dalam pembelajaran sangat merasakan bagaimana pemanfaatan handphone mampu meningkatkan kemampuan berbicara dengan baik pada diri mahasiswa Program Studi PPKn.

Pada teknologi handphone didalamnya tidak hanya memiliki ribuan bahan bacaan literasi, tapi memiliki banyak pengetahuan seperti video dan wawasan lain, sehingga menambah keasyikan dalam penggunaannya tidak terjadi monoton di ruang kelas perkuliahan.

Melalui motivasi mahasiswa terhadap literasi dengan bahan bacaan menarik dan berbasis IT ini. Setelah mahasiswa memahami isi bacaan siswa dilatih untuk menceritakan kembali isi bacaan yang telah ia baca tujuan menumbuhkan keterampilan berbicara.

Teknologi Handphone menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan literasi digital. Literasi digital. Literasi digital mencakup keterampilan dan pengetahuan pengguna dalam memanfaatkan media digital untuk menemukan dan mengevaluasi. Sedangkan menurut Menurut European Commission, literasi digital adalah kemampuan individu untuk menggunakan teknologi digital, komunikasi, dan

	Jurnal Bidik : Jurnal Bidang Pendidikan Volume 02, Number 01, Januari 2026 (Halaman 30-34) DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.18400128	e-ISSN : xxxx-xxxx p-ISSN : xxxx-xxxx
---	---	--

jaringan untuk mencari, mengevaluasi, menggunakan, dan menciptakan informasi. Kipin school memiliki konten pembelajaran secara digital berupa ribuan buku, video, latihan soal, komik. dengan fitur ini dosen bisa memanfaatkan nya untuk sarana literasi bagi siswa disekolah dan dirumah. Konten nya yang menarik seperti video dan komik digital bisa mendorong mahasiswa untuk bercerita tentang apa yang ia baca, lihat di kelas. Siswa bisa merasakan banyak manfaat dari literasi digital ini. Literasi dapat mendukung pencapaian dalam proses pembelajaran secara optimal. Hal yang paling menarik adalah kita bisa melibatkan orang tua di rumah untuk melanjutkan program literasi digital ini untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Dengan kemampuan membaca yang baik tentunya mahasiswa Prodi PPKn akan memperoleh pemahaman yang baik juga tentang isi bacaan. Tinggal dosen melatih kemampuan berbicara anak. Dimana Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucap bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Keterangan tersebut memberikan pengertian bahwa berbicara itu tidak hanya berucap tanpa makna, tetapi menyampaikan pikiran dan gagasan kepada orang lain melalui ujaran atau bahasa lisan. Kemampuan berbicara seseorang diengaruhi oleh hasil penyimakannya dan informasi yang ia peroleh dari sumber bacaannya.

Oleh sebab itu membaca merupakan salah satu sumber seseorang dapat berbicara. Seseorang dapat berargumentasi menggunakan teori para pakar dalam suatu diskusi karena orang tersebut pernah membaca teori para pakar tersebut. Maka perlu bagi dosen untuk menumbuhkan minat baca dan kemampuan membaca dari siswa kelas rendah terlebih dahulu. Kemampuan membaca ini harus diwujudkan dengan strategi belajar yang menjadi program belajar rutin siswa tidak hanya di kelas tapi juga di rumah.

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh. Peneliti juga dapat menggunakan gambar, tabel, dan kurva untuk menjelaskan hasil penelitian. Hasil ini harus disajikan dan diketahui hasil setelah menerapkan teknik yang diuraikan di bagian metode. Hasilnya hanyalah hasil; mereka tidak menyimpulkan.

KESIMPULAN

Untuk meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa Prodi PPKn yang mengampu mata kuliah Sistem Politik Indonesia dapat menggunakan teknologi Handphone dalam ruang perkuliahan sebagai bahan tambahan literasi digital untuk melatih kemampuan berbicara pada mahasiswa. Dosen dan siswa bisa berinovasi dengan literasi digital tersebut, seperti meminta mahasiswa Prodi PPKn yang mengampu mata kuliah Sistem Politik Indonesia untuk menceritakan kembali buku cerita yang ia baca. Disini mahasiswa Prodi PPKn dalam pemanfaatan Teknologi Handphone diberikan kemerdekaan untuk memilih bacaan yang ia suka sebagai sumber bahan materi perkuliahan didalam kelas. Kami menyadari artikel ini sangat jauh dari kesempurnaan, maka Penulis berharap kritik dan saran atas artikel ini. Semoga artikel ini bisa memberikan sumbangsih bagi dunia pendidikan Perguruan Tinggi khususnya Program Studi PPKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti,D.,&Mulyadi,J.(2022).PERANANAPLIKA SIKIPINSCHOOL4.0DALAMIMPLEMENTASI PEMBELAJARANBAHASAINDONESIA.*JurnalReviewPendidikanDanPengajaran(JRPP)*,5(1), 103–107.<https://doi.org/10.31004/JRPP.V5I1.5168>
- Akhyar,F.(2019).PEMBELAJARANKETERAMPILANBERBAHASADALAMKURIKULUM2013 SEKOLAH DASAR.*ProsidingSeminar Nasional STKIPPGRI Bandar Lampung*,1(1),77–90.
<https://proceeding.stkippgribl.ac.id/index.php/semnas/article/view/7>
- Ayu Saradina Larosa. (2021). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Pantun di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3723–3737.
<https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I5.1207>
- Fannysa Muhammad,V.,Sabil Al Muharram, Q., Dwi Krisnawati,M.,Elisah,K.,&Ulfah,A.(2024).Pemanfaatan Platform Digital Kipin School sebagai Media Peningkatan Keterampilan Literasi Peserta Didik. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES)*:

	Jurnal Bidik : Jurnal Bidang Pendidikan Volume 02, Number 01, Januari 2026 (Halaman 30-34) DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.18400128	e-ISSN : xxxx-xxxx p-ISSN : xxxx-xxxx
---	---	--

- Conference Series*, 7(3).
<https://doi.org/10.20961/SHES.V7I3.92346>
- Febrianti, S. R. I., Rukiyah, S., & Missriani, M. (2023). Analisis Problematika Pembelajaran Sistem politik indonesia di Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(10), 34–37.
- Fitriani, S. N. (2022). Analisis Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Dengan Metode ADABTA Melalui Pendekatan TARL. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 180–189.
<https://doi.org/10.37216/BADAA.V4I1.580>
- Gulo, S., & Sidiqin, M. A. (2020). KEMAMPUAN MENULIS TEKS ANEKDOTDENGAN MENGGUNAKAN MEDIAGAMBAR OLEHSISWAKELASXSMKSWASTA YPISMAJUBINJAI TAHUNPELAJARAN 2019/2020. *JurnalSerunaiBahasaIndonesia*, 17(1), 20–34.
<https://doi.org/10.37755/JSBI.V17I1.258>
- Hadi, A. A., Sarifah, A., Maftuhah, T., Putri, W. D., Dosen, P., & Dasar, S. (2023). RENDAHNYA MINAT BACA ANAK SEKOLAH DASAR. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(1), 22–30.
<https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/303>
- Harianto, E. (2020). Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 411–422. <https://doi.org/10.58230/27454312.56>
- Hilaliyah, T. (2017). TES KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DALAM PEMBELAJARAN. *JurnaMembaca Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2 (1), 83–98.
<https://doi.org/10.30870/JMBSI.V2I1.1559>
- Kuntarto, E., Apriliana, H., Aritonang, P., Fkip, P., & Jambi, U. (2023). ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT KEMAMPUANBERBICARASISWAKELAS RENDAHDISEKOLAHDASAR. *Pendas:Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3865–3877.
<https://doi.org/10.23969/JP.V8I2.10215>
- Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., & Hawanti, S. (2020). Problematika Dan Strategi Dalam Pembelajaran Sistem politik indonesia Di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1), 65–73.
<https://doi.org/10.30595/v1i1.7933>
- Nugraha, D. (2022). Literasi Digital dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9230–9244.
<https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V6I6.3318>
- Patiung, D. (2016). MEMBACA SEBAGAI SUMBER PENGEMBANGAN INTELEKTUAL. *Al-Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5 (2), 352–376.
<https://doi.org/10.24252/AD.V5I2.485>